

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan lapangan (*field research*) jika dilihat dari lokasi penelitian dan sumber data.<sup>46</sup> “*The survey and experimental researches are the field research in which review of research is considered as an inquiry or technique research*”<sup>47</sup> Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini selaras dengan pendapat Denzin dan Lincoln seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”.<sup>48</sup>

Model pendekatan yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif, hal ini peneliti rasa tepat digunakan karena akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dimana perolehan datanya secara alami langsung berasal dari sumber data di tempat lokasi penelitian. Sehingga hasil dari perolehan data tersebut akan dapat menginterpretasikan penelitian yang berjudul manajemen sekolah alam dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari.

---

<sup>46</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 180

<sup>47</sup> Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Reseach Methodology and Statistics*, (New Delhi: New Age Internationel Publisher, 2006), h. 50

<sup>48</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi multi situs. Studi situs tunggal adalah suatu penelitian kualitatif yang melibatkan hanya satu situs (tempat) penelitian dengan menganalisa beberapa permasalahan yang ada dalam situs tersebut. Sedangkan studi multisitus “*is qualitative research approach that we designed to gain an in-depth knowledge of an organizational phenomenon that had barely been researched: strategic scanning*”.<sup>49</sup> Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang bisa digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.<sup>50</sup>

Karakteristik utama studi mutli situs adalah apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan manajemen sekolah alam pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari yang secara umum memiliki karakteristik yang sama, yaitu sama-sama pendidikan formal dan sekolah alam. Rancangan studi multi situs ini dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban ilmiah berkenaan dengan kaitan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data yang relevan, dan analisis data hasil penelitian.

---

<sup>49</sup> Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: OT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 31

<sup>50</sup> *Ibid*, h. 35

Karena keberadaan masing-masing sekolah yang menjadi subjek penelitian ini, maka peneliti merasa cocok untuk menggunakan rancangan studi multi situs. Alasan menggunakan jenis dan desain penelitian ini karena sesuai dengan penggalan data objek dan subjek yang akan diteliti yaitu orang, tempat, dokumen dan tepat guna pada fokus penelitian yang ada. Rancangan ini dapat digunakan dimulai dari situs pertama terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan pada situs kedua. Situs pertama yang akan diteliti adalah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dilanjutkan situs kedua SD Alam Muhammadiyah Indrasari . Alasan berikutnya karena peneliti ingin menggali lebih dalam tentang kecenderungan, persamaan, dan perbedaan pada masing-masing sekolah didaerahnya dalam melaksanakan manajemen sekolah alam . Karena ada tiga indikasi yang ditemukan pada peninjauan awal yaitu ada penggunaan konsep murni dari pemerintah, perkawinan konsep dengan sekolah alam itu sendiri dan menggunakan manajemen mandiri dalam pelaksanaannya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Terdapat dua lokasi dalam penelitian ini, pertama penelitian ini dilaksanakan pada SD Alam Muhammadiyah di Banjarbaru di Jl. Golf Swarga Loka RT 12 RW 03 Syamsudin Noor Kec Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan 70724<sup>51</sup> dan lokasi kedua Sekolah Akhlak SD Alam Muhammadiyah Indrasari di Jl. Mesjid RT 02 RW 02 Indrasari Kec Martapura Kab Banjar Kalimantan Selatan 70619.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/F37E7850-B99A-4408-A518-ABA2B02F4F5E> diakses 20 Juli 2024

<sup>52</sup> <https://sdalmira.sch.id/> diakses 20 Juli 2024

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Indrasari, Kepala Sekolah yang sedang menjabat sebagai *key informant* kemudian melalui rekomendasi Staf Manajemen, Guru, dan staf kependidikan, serta peserta didik yang ada dalam lokasi yang diteliti sebagai *knowledgeble people*. Sedangkan objek pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai situasi sosial yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Objek penelitian ini adalah manajemen sekolah alam yang berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan dalam mengembangkan karakter kepemimpinan peserta didik.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai teknik penelitian, seperti halnya informasi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian peneliti tulis dalam bentuk laporan. Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh”.<sup>53</sup> Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi maka sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data itu harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika tidak tepat akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

Data berupa informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dapat dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung suatu teori.<sup>54</sup> Sumber data penelitian ini adalah:

a. *Person*

*Person* adalah para ahli atau manusia sumber.<sup>55</sup> Penggalan data akan menggunakan teknik wawancara dan observasi. *Person* akan diuraikan secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Sekolah SD Alam Muhammadiyah (Banjarbaru dan Indrasari) sebagai *key informant* selaku pihak yang bertanggung jawab terhadap peningkatan pengembangan sekolah. Jumlah kepala sekolah yang menjadi *key informant* pada penelitian ini ada 2 orang.
- 2) Wakil Kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap proses manajemen yang berjalan berdasarkan arahan rekomendasi penggalan data dari *key informant*. Jumlah waka yang akan menjadi *knowledgeble people* ada 8 orang. Waka kurikulum, kesiswaan, humas dan sarpras.
- 3) Informan lain dipilih berdasarkan *knowlegdeble people* dari hasil rekomendasi kepala sekolah yang meliputi; wali kelas, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan. Jumlah yang akan digali datanya ada sekitar 10 orang.

---

<sup>54</sup> Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabet, 2006), h. 64

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

b. *Place*

*Place* adalah “tempat, lokasi atau benda-benda yang terdapat di tempat penelitian”.<sup>56</sup> Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan berupa diam dan bergerak, diam semisal ruangan, kelengkapan alat dan wujud benda, sedangkan bergerak meliputi aktivitas dan juga kinerja.<sup>57</sup> Sekolah SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura adalah *place* dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini terdiri dari lapangan, lingkungan luar kelas, penataan tata letak gedung sekolah, model bangunan, keadaan ruang kelas dan kantor, sarana pendukung lainnya serta keadaan taman dengan teknik observasi dan teknik dokumen. Penggalan data *place* akan menggunakan teknik observasi dan teknik dokumen.

c. *Paper*

*Paper* adalah dokumen, buku-buku, majalah atau bahan tertulis lainnya, baik berupa teori, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya baik berupa *hard file* dan *soft file*.<sup>58</sup> Data ini akan didapatkan menggunakan teknik dokumen dengan hasil penelitian dapat berupa rekaman, arsip-arsip dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian. Arsip yang akan dicari dalam hal ini adalah dokumen 1 atau KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), arsip program dan evaluasi tahunan dan 4 tahunan sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, administrasi wali kelas dan guru mapel, serta arsip lainnya dalam bentuk *soft file* berupa foto, video dan arsip dalam data yang tidak dicetak yang dirasa relevan.

---

<sup>56</sup> *Ibid*, h. 170

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 172

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 173

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian kualitatif mengambil data pada *natural setting* (kondisi alamiah) dengan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan teknik dokumen. Kemudian pada penelitian ini instrumen yang akan dipakai adalah peneliti sendiri dengan memakai panduan observasi, panduan wawancara, alat perekam berupa handphone, catatan lapangan, dan catatan observasi.

### a) Observasi

Mengumpulkan data yang tidak hanya berfokus pada komunikasi seperti halnya wawancara, namun juga mengamati objek-objek disekitar lapangan penelitian merupakan proses dari observasi.<sup>59</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kejadian nyata mengenai kegiatan manajemen sekolah alam dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>60</sup> Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang *people* dan *place* yaitu interaksi antar warga sekolah dan letak geografis, keadaan sekolah dan pelaksanaan manajemen sekolah yaitu

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandang: CV Alfabeta, 2011), h. 310-317.

<sup>60</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), h. 26

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam manajemen sekolah Alam.

Tabel 1  
Tabel Panduan Teknik Observasi

No	Peristiwa yang diamati	Keterangan
1	Situasi lingkungan sekolah	Peristiwa penting dan menarik akan dicatat dan didokumentasikan (foto atau <i>shotting</i> )
2	Ruang kelas	
3	Sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	
4	Kegiatan Pembelajaran: a. Kegiatan peserta didik saat datang ke sekolah b. Persiapan sebelum peserta didik masuk ke kelas c. Kegiatan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas d. Kegiatan praktek e. Kegiatan ekstrakurikuler	
5	Kegiatan berbasis partisipatif: a. Kegiatan bersama orang tua b. Kegiatan bersama masyarakat c. Kegiatan bersama alam	
6	Kegiatan rapat atau pertemuan-pertemuan	

b) Wawancara

Cresswell menjelaskan bahwa wawancara adalah sebuah kegiatan antara pewawancara dan informan berinteraksi melalui pertanyaan-pertanyaan untuk membentuk sebuah pandangan serta opini dari partisipan. Menurut Sutrisno Hadi, metode *interview* adalah metode yang dipakai dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses

tanya jawab.<sup>61</sup>

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yang disarankan oleh Lincoln dan Guba yaitu: (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan; (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; (3) mengawali atau membuka alur wawancara; (4) melangsungkan alur wawancara; (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; (6) menulis hasil wawancara kedalam catatan lapangan; dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.<sup>62</sup>

Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara mendalam yaitu dalam pelaksanaannya pewawancara akan langsung bertemu dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan pada saat wawancara dengan informan.(operasionalisasikan apa yang di wawancara). Teknik wawancara akan digunakan untuk menggali dari sumber data *person* tentang pelaksanaan manajemen sekolah perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam Manajemen Sekolah Alam dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik pada SD Alam Muhammadiyah

Tabel 2  
Tabel Panduan Teknik Wawancara Tentang Manajemen Sekolah Alam

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Sub Penelitian</b>	<b>Daftar Isu Pokok Wawancara</b>	<b>Keterangan</b>
Manajemen Sekolah Alam	Perencanaan Sekolah Alam Muhammadiyah	Self-Audit	Wawancara dengan Kepala Sekolah, Staf, dan dewan Guru
		Objectiver	
		Evaluating	
		Revise and Adjust	

<sup>61</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 136.

<sup>62</sup> *Ibid*, 124

Pengorganisasian Sekolah Alam Muhammadiyah	Pembagian secara Instruksional	Wawancara dengan kepala sekolah, Staf dan dewan guru
	Pengelompokkan tugas	
	Menempatkan orang yang Kompeten	
	Penyesuaian Tanggung Jawab dan Wewenang	
Pelaksanaan Sekolah Alam Muhammadiyah	Menyediakan fasilitas	Wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua staf kependidikan
	Koordinasi dan Motivasi	
	Pengarahan, Bimbingan dan Perintah	
	Strategi pendistribusian	
Pengawasan Sekolah Alam Muhammadiyah	Kesiapan anggota sesuai rencana	Wawancara dengan guru, komite, orang tua, staf kependidikan
	Penentuan acuan proses pengawasan	
	Penetapan cara ukur aktivitas	
Evaluasi Sekolah Alam Muhammadiyah	Tindakan Korektif	Wawancara dengan Kepala sekolah, staf, guru dan peserta didik, staf kependidikan
	Strategi Evaluasi	
	Jenis Evaluasi	
	Penilaian Evaluasi	
	Tindak lanjut evaluasi	

### c) Teknik Dokumen

Creswell menjelaskan bahwa dokumentasi ada yang berupa dokumentasi publik dan dokumentasi private seperti *hard file* dan *soft file* berupa buku harian, e-mail, dan data yang bersumber dari audio visual seperti foto dan video. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumen ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga, yaitu profil sekolah, visi-misi, keberadaan kepala sekolah, dokumen arsip manajemen sekolah, foto kegiatan

keadaan guru, dan keadaan sekolah sendiri, dan lain-lain. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumenter adalah mencari data berupa hal-hal baru atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, media sosial dan sebagainya.<sup>63</sup> Dokumen-dokumen yang dianalisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4  
Tabel Panduan Teknik Dokumen

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Jumlah kelas dan data peserta didik	
2	Data Ketenagaan: a. Kepala sekolah beserta biodatanya b. Tugas dan tingkat pendidikan guru c. Tugas dan tingkat pendidikan karyawan d. Tugas dan peran komite sekolah dalam lembaga pendidikan e. Notulen rapat	
3	Sarana dan prasarana: a. Denah lokasi dan bangunan sekolah b. Gedung dan ruangan yang ada c. Fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium dan UKS d. Sarana pembelajaran lainnya	
4	Manajemen: a. Rumusan visi dan misi b. Moto dan slogan sekolah c. Kebijakan sekolah tentang sistem pembelajaran yang dipakai d. Kalender akademik sekolah e. Akreditasi	
5	Pembelajaran: a. Jadwal pembelajaran b. Jadwal kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler c. Jadwal pengembangan diri d. Kurikulum dan pengembangannya e. Prestasi yang pernah diraih baik akademik maupun non-akademik	
6	Sejarah sekolah:	

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 236

<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Catatan perkembangan sekolah</li> <li>b. Penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak luar</li> <li>c. Penghargaan yang pernah didapatkan sekolah</li> </ul>	
---	--

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dilapangan akan diproses guna mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis akan dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan makna dalam data dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis serta mengoperasionalisasi fenomena menjadi teori. Data tersebut memuat deskripsi dengan rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi, dan perilaku. Dengan demikian, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau sesuatu hal sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.<sup>64</sup>

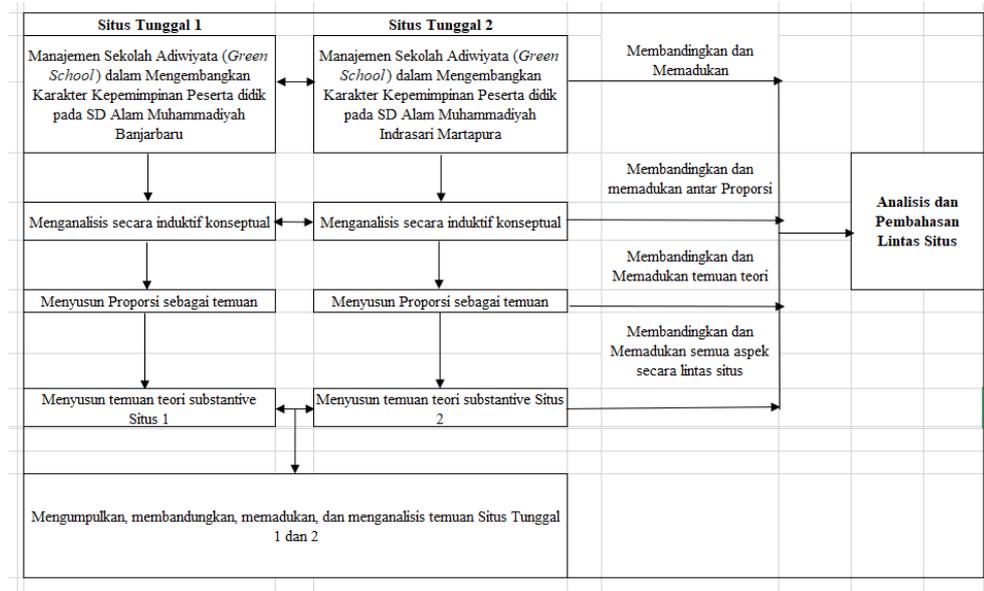
### a) Analisis Data Situs Tunggal

Analisis situs tunggal dilakukan dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan pada saat riset penelitian dari berbagai teknik yang telah dilaksanakan, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen yang telah dicatat peneliti dalam catatan lapangan. Skema analisis data tunggal dan multisitus dapat digambarkan seperti skema berikut: Langkah-langkah analisis data situs tunggal diadaptasi dari Bogda & Biklen.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc 1982), h. 145

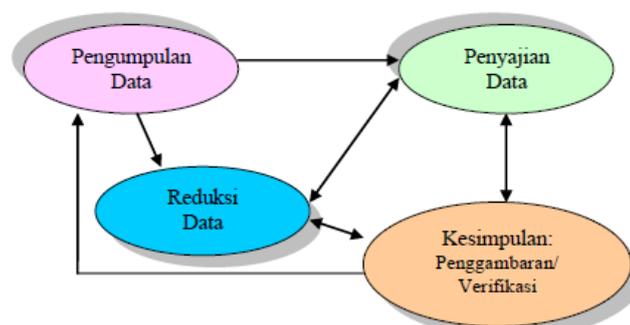
<sup>65</sup> Robert C. Bogdan dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc 1998), h.31

Gambar 1  
Langkah Analisis data Situs



Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan menempuh tiga langkah yang terjadi secara bersamaan menurut Miller dan Huberman yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), proses menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak terpakai dan mengorganisir; 2) penyajian data (*data displays*), proses menemukan pola-pola hubungan yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan; dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*). Komponen alur tersebut diperjelas dengan bagan sebagaimana dibawah ini:

Gambar 2  
Alur Analisis Data



### 1) Pengumpulan Data/Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan fokus pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang keluar dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul demi mengantisipasi adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Dalam reduksi data, peneliti melakukan *grand tour* ke SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari Martapura untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial yang ada di ketiga tempat tersebut yang meliputi *place, person, and paper*. Langkah ini dilakukan dengan alasan untuk memperoleh gambaran umum situasi sosial juga untuk menemukan berbagai domain dan kategori yang berhubungan dengan manajemen sekolah dalam konsep *green school*, kemudian peneliti menuliskan hasil observasi tersebut, berikut wawancara yang akan dilakukan dengan pengelola yayasan dan

kepala sekolah serta *stake holder* yang ada didalamnya.<sup>66</sup>

Langkah selanjutnya, dari data yang terkumpul tadi dimasukkan dalam sistem pengkodean. Seluruh data yang telah ditulis dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Seluruh topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

## 2) Penyajian Data

Miles dan Huberman menegaskan bahwa penyajian data dimaksudkan untuk meneukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya kesempatan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>67</sup> Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan makna dibalik data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Penyajian data dalam penelitian ini meliputi Manajemen Sekolah Alam dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan Indrasari. Dalam setiap domain tersebut, peneliti menjabarkan secara lebih rinci berdasar pemaknaan data yang ada di lapangan

---

<sup>66</sup> Langkah ini menurut Spradly termasuk dalam analisis domain, yang meliputi melakukan grand tour/mini-tour, memilih situasi sosial tempat penelitian, mencatat hasil observasi dan wawancara dan menemukan berbagai domain dan kategori di lapangan. Lihat Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 103. Lihat pula Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet. 12 (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 346

<sup>67</sup> Miles and Huberman, *Qualitative*

sekaligus untuk mengetahui struktur internalnya.<sup>68</sup> Selanjutnya, peneliti mencari ciri spesifik pada setiap unsur internalnya tersebut dengan cara mengkontraskan masing-masing elemen yang ada di ketiga dengan cara melakukan observasi dan wawancara terseleksi dengan tujuan untuk mengkontraskannya. Analisa penyajian data ini dalam Spradly dikategorikan dalam analisis taksonomi dan komponensial.<sup>69</sup>

Tabel 5  
Penyajian Data Berdasarkan Fokus Masalah (Permasalahan)

Fokus Masalah	Sub Penelitian	Sekolah
Manajemen Sekolah Alam	Perencanaan	SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru dan SD Alam Muhammadiyah Indrasari
	Pengorganisasian	
	Pelaksanaan	
	Pengawasan	
	Evaluasi	

<sup>68</sup> Analisis data Model Spradley dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 356-258

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 358-362

### 3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final nantinya akan didapatkan setelah pengumpulan data selesai.

#### b) Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan kepada situs berikutnya; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari ketiga situs penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari ketiga situs penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Lincoln dan Guba bahwa pelaksanaan pengecekan keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*),

ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>70</sup>

### 1. Kredibilitas

Pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilaksanakan untuk membuktikan apakah yang dipelajari benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Pengukuran ini dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emik, baik bagi pembaca maupun bagi subjek yang diteliti.

Menurut Lincoln dan Guba bahwa untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif perlu menempuh beberapa tahapan yaitu: (1) observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*); (2) triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan peneliti lain; (3) pengecekan anggota (*member check*), diskusi teman sejawat (*peer reviewing*); dan (4) pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referencial adequency check*) transferibilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”.<sup>71</sup>

Sejalan dengan apa yang dijelaskan diatas John W. Creswell merekomendasikan delapan langkah untuk kesahihan data sebagai berikut: *Triangulation member-checking, thick description, clarify, present negative or disrepant information, spend prolonged time, peer debriefing and external auditor*.<sup>72</sup>

Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check.

---

<sup>70</sup> Lincoln and Guba, *Naturalistic Inquiry...*, h. 289-331

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: Sage Publications, 2002), h. 196-197

Pengecekan dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Verifikasi terhadap data tentang manajemen sekolah dalam konsep green school pada SD Alam Muhammadiyah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melakukan koreksi terhadap metode yang digunakan dalam mengumpulkan data. Peneliti telah melakukan cek ulang terhadap metode yang digunakan untuk menjangring data. Metode yang dimaksud adalah obsevasi, wawancara dan studi dokumen
- b) Menelaah kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti. Peneliti telah melakukan pengulangan hasil laporan yang merupakan produk dari analisis data dilanjutkan dengan *cross check* terhadap subjek penelitian.
- c) Triangulasi dilakukan untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi di lapangan sehingga hasil penelitian lebih objektif dengan didukung *cross check* dengan demikian hasil dari penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini ada tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh kesahihan data, yaitu<sup>73</sup>:

- 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan data yang diperoleh dilakukan dengan beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menguji kredibilitas data mengenai manajemen sekolah alam dalam mengembangkan karakter

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273

kepemimpinan peserta didik ke pengelola sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini data wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti di *cross check* dengan observasi dan studi dokumen. Apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang mana yang akan dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

## 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data, karena waktu dapat mempengaruhi. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari lebih valid sehingga kredibel. Demikian pula dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan yang lainnya, dari teknik wawancara, observasi maupun studi dokumen dengan waktu yang berbeda.

## 2. *Transferabilitas*

*Transferabilitas* atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. *Transferabilitas* adalah pemberlakuan hasil penelitian pada wilayah yang memiliki kesamaan atau kemiripan objek penelitian.<sup>74</sup> Sebagai kepentingan penelitian, peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara jelas dan rinci. Laporan yang diuraikan berusaha peneliti gunakan untuk mengungkap secara khusus segala sesuatu yang dioerlukan oleh pembaca agar dapat memahami temuan-temuan yang didapatkan. Penemuan itu sendiri bukan bagi dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata.

## 3. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Apabila telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan objektif, namun penekanannya tetap ada pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonformasi data dengan para informan atau para ahli. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan *dependabilitas* ditujukan pada penilaian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan *konformabilitas* adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan yang tersedia.

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2000), h. 103